**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat di tentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meninggkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2004, p.25). Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya yang di terapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak semakin maju, sehingga menuntut penguasaan secara profesional.

Berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksaan kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi hasil pembelajaran. Guru memiliki tugas sebagai pengajar, selain itu guru juga sebagi pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam mengajar. Kinerja guru akan optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah maupun sarana prasarana kerja yang memadai.

Survey awal penulis yang berupa penyebaran angket kepada 30 responden di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi ternasuk dalam persentase paling banyak yaitu 37% berada dalam kategori sedang.

**Gambar: 1.2 Diagram Kinerja Guru**

Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan tugas yang perlu di jalankan oleh pimpinan dalam hal ini kepala sekolah. Kenapa demikian, karena keberhasilan suatu tugas oleh yang dilaksanakan guru itu tida terlepas dari peranan kepala sekolah untuk memberikan motivasi, arahan atau dorongan, serta mengawasi atas kinerja dari setiap guru. Aktivitas organisasi pendidikan merupakan hubungan antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan . dalam kegiatan tersebut , sering terjadi hubungan yang kurang harmonis antar ndividu dalam organisasi, hal ini disebabkan oleh komunikasi yang kurang lancar atau dikarenakan tujuan individu dengan organisasi (Uno, 2012)

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kpendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah hatus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 39 Ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1 ditegaskan pula bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, megarahkan, melatih, menilai, dan menevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pasal 20 menyatakan pula bahwa salah satu kewajiban profesional guru adalah merencanakan pembelajaran, melakssanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Peratuaran Pemerinah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 52 Ayat (1) mengaskan pula tentang tugas pokok guru, yaiti: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanakan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Peningkatan kinerja guru dan profesionalisme guru sangat diperlukan, karena peningkatan kinerja dan profesionalisme guru; “ tidak hanya dilakukan terhadap guru di negara berkembang tetapi juga banyak negara maju pun, sekarang ada kecenderungan untuk meningkatakan kopetensi guru dan memngembangkan profesi guru secara terus-menerus” (Kuntoro, 1890, p.59). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004). Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Dalam hal ini, tugas kepala sekolah tidak hanya sebagai EMASLIM, tetapi akan berkembang menjadi EMASLIM-FM. Semua itu harus di pahami oleh kepala sekolah dan yang lebih penting adalah upaya kepala sekolah mampu mengamalkan dan menjadikan hal tersebut dalam bentuk tindakan nayata di sekoalah. Pelaksanaa peran, fungsi dan tugas tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling berkaitan dan saling mempengaruhi serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah profesional. Kepala sekolah demikian akan mampu mendorong visi menjadi aksi dalam paradigma baru manajemen pendidikan ( Ma’sum, 2016. P.29)

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Peningkatan kinerja guru mutlak diperlukan, “karenanya kepala sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat, pemerintah, dan semua pemerhati, hendaknya memberikanperhatian, bimbingan dan dorongan kepada guru dalam meningkatakan profesionalisme dan kinerjanya” (Nurhayati, 2006: 64-71). Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, dan bersikap positif terhadap pekerjaannya. Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen yang ada dimadrasah, apakah itu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan maupun

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait “ Pengaruh Kepemimpinan kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”

* 1. **Batasan Masalah**

Penelitian ini akan lebih di tekankan pada kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, yang pada hakikatnya merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pelaksanaan atau peningkatan mutu pendidikan. Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, tidak semua dijadikan masalah, karena keterbatasan peneliti sehingga peneliti membatasi masalah pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhdap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

* 1. **Rumusan Masalah**

Secara umum masalah yang diajukan adalah apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi Secara khusus masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Gambaran Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Jambi?
2. Bagaimanakah Gambaran Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru?
   1. **Tujuan Masalah**
4. Untuk mengetahui Kepemimpinan kepala sekoalah di SMA Negeri 1 Kota Jambi.
5. Untuk mengetahui kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpian kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Jambi.

**1.5. Manfaat penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat dari hasil penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian ini, penelitian ini berguna bagi pendidikan kita. Maka dari itu, beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari segi teoritas maupun dari segi praktis.

1. Secara teoritas, dapat menambah khasanah kajian ilmiah kepada pembaca tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Kota Jambi.
2. Secara praktis, penelitian ini di gunakan sebagai pengalanan menulis karya ilmiah dan memberi pemahaman kepada guru tentang penting nya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

**1.7 Definisi Istilah**

Beberapa istilah yang perlu di jelaskan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Peran Pemimpin

Pemimpin merupakan panutan dari anggota kelompok yang di pimpin. Selain menjadi panutan, pemimpin memiliki tugas-tugas lain.Menurut Iyeng Wiraputra (1978:10). Tugas pemimpin sanagatlah berat karena, mulai dari awal yakni cita-cita, tujuan, visi, adalah tugas adari pemimpin untuk merencanakannya. Setelah tujuan tersebut ada, kemudian pemimpin mengarahkan anngotanya untuk melaksakan tugas dari setiap *job deks* masing-msing. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan merupakan tanggung jawab dari pemimpin.

Menjadi seorang pemimpin merupakan sebuah pengabdian sangat bessar terhadap sebuah organisasi. Dapat dikatakan demikian karena pemimpin memiliki peran yang banyak dalam sebuah organisasi. Adapun peran pemimpin menurut Iyeng Wiraputra (1976:10-12) sebagai berikut:

1. Pemimpin akan membantu akan terciptanya suatu iklim sosial yang baik. Apabila seorang pemimpin merasa bahawa dirinya sebagai orang yang membutuhkan kerja sama dengan orang lain, dengan memiliki fungsi khusus, dengan sikap yang di dasarkan atas penghargaan nilai intergasai, akan berhasil untuk menciptakan suasana persaudaraan, kerjasama dengan penuh rasa kebebasan.
2. Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisasikan diri. Pemimpin akan bertanggung jawab dan ikut serta dalam memberikan perangsang serta bantuan kepada kelompok yang dipimpinnya dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan.